

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMP N 1 JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

HIDAYATI ILHAM
59440503

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMP N 1 JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

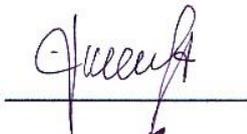
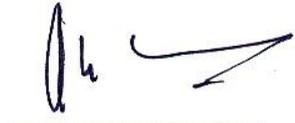
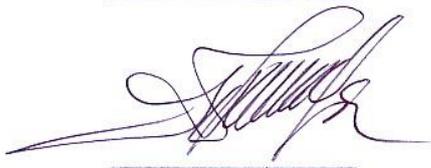
HIDAYATI ILHAM
59440503

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP N 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka” oleh **Hidayati Ilham**, Nomor Induk Mahasiswa **59440503** telah dimunaqosahkan pada hari Rabu, 28 Januari 2015 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS Dr. Nuryana, M.Pd NIP.19710611 199903 1 005	<u>12 - 02 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 20050 1 2004	<u>05 - 02 - 2015</u>	
Penguji I Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 20050 1 2004	<u>05 - 02 - 2015</u>	
Penguji II Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, M.A NIP. 19630805 198803 2 001	<u>09 - 02 - 2015</u>	
Pembimbing I Dr. Aris Suherman, M.Pd NIP. 19601019 198511 1 001	<u>12 - 02 - 2015</u>	
Pembimbing II Mahdi, M.Ag NIP. 19670825 199303 1 004	<u>11 - 02 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19740302 199803 1 002

ABSTRACT

HIDAYATI ILHAM : *The School Efforts in Improving Student's Creativity through Extracurricular Activities Scouts in SMPN 1 Jatiwangi Majalengka.*

The scout activity is one of the extracurricular program is given in SMP Negeri 1 Jatiwangi whose objective is not only the students know the scout itself, but more than the students are expected to have good creativity both when the students are still in school especially when students have already graduated. So the student's creativity could be beneficial for the future.

This study aims to find out about the school's efforts does in improving students' creativity in SMP Negeri 1 Jatiwangi, to determine the increase in students' creativity through the activities of scout extracurricular in SMP Negeri 1 Jatiwangi, and to know how big the scout role in improving students' creativity in SMP Negeri 1 Jatiwangi.

The creativity is the ability to create the new products or the ability to provide the new ideas and it can apply in the problem solving. In other word, creativity is a creative effort to generate ideas and discoveries towards a better, like the response form of the various problems that exist. The school is a formal institution which is given the responsibility to improve the children development, belonging to the development of children's creativity through the teachers by sharing programs both intra and extra school. One of the efforts of the school to improve the students' creativity is through the programs of scout's extracurricular which held regularly every week. In the manner of the programs of scout's extracurricular, the school expected results is the increasing creativity of students, especially in the learning process.

In this paper the writer used the several approaches, namely data collection techniques such as through observation, interviews, questionnaires and documentation. The questionnaires were distributed to all students, the leader of scout who was amounting to 100 students.

The role of extracurricular scout in SMP Negeri 1 Jatiwangi in improving the students' creativity really looks important. The extracurricular activities become a very significant driving factor in improving the students' creativity. Looking at the data obtained from the questionnaire, of the 100 respondents 85 respondents believed that creativity has increased after attending extracurricular the activities scout. This is a sign that the scout extracurricular activities play an important role in helping to improve the student's creativity.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terkira kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan izin-Nya kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan penulis dalam segala hal.

Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Suatu kebanggaan dan rahmat yang begitu besar bagi penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka“.

Dalam penyusunan ini, penulis banyak menemukan hambatan. Akan tetapi, semua hambatan tersebut dapat penulis lalui dengan banyaknya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan *Jazakumullah Khairan Katsiran* kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd Sekertaris Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. Aris Suherman, M.Pd Pembimbing I.
6. Bapak Mahdi, M.Ag Pembimbing II.
7. Bapak H. Uus Darusman, S.Pd Kepala SMPN 1 Jatiwangi.
8. Bapak Dedi Supriyadi, S.Pd Pembina Pramuka SMPN 1 Jatiwangi.
9. Seluruh Guru dan Staf Tata Usaha SMPN 1 Jatiwangi.

10. Sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuanganku, terimakasih telah memberikan motivasi dan suportnya.

Lebih khusus penulis ucapkan terimakasih penuh cinta kepada kedua orangtua yang selalu memberikan do'a dan segalanya untuk kebahagiaan dan keberhasilan penulis.

Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik dari semua inspirasi dan bantuan yang telah diberikan. Pada akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Cirebon, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Upaya Sekolah.....	7
2. Kreatifitas Siswa.....	14
3. Ekstrakurikuler Pramuka	23
B. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B. Kondisi Objektif Sekolah.....	37

C. Populasi dan Sampel	48
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Analisa Data	50
H. Langkah-Langkah Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa.....	52
B. Peningkatan Kreatifitas Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	65
C. Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Zuriah, 2007:56). Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sejalan dengan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka ketersediaan sumberdaya manusia akan semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas yang memadai dan output merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, baik sekolah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai.

Proses pendidikan yang ideal adalah proses pendidikan yang dikemas dengan memperhatikan adanya berbagai aspek baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor. Apabila proses pendidikan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan adanya keseimbangan ketiga aspek tersebut maka output pendidikan akan mampu mengantisipasi perubahan dan kemajuan masyarakat. Sebaliknya, apabila proses pendidikan mengabaikan aspek-aspek tersebut dan hanya menitik beratkan pada aspek kognitif saja, jadinya akan

lain. Jangan diharap output pendidikan mampu menerjemahkan serta mengantisipasi kemajuan dan perkembangan masyarakat yang telah berjalan demikian cepat.

Pada proses pendidikan dikenal ada dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan yang kedua, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan unit-unit penunjang pendidikan atau ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan daripada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kreatifitasnya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut di dalam menciptakan tingkat kecerdasan dan kekreatifan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah (Amal, 2005:378).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk siswa sebagai pengisi waktu luang yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program bidang kesiswaan yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler dapat mencegah kegiatan siswa yang menjurus kepada hal-hal yang negatif atau kenakalan remaja. Kegiatan ekstrakurikuler mengacu kepada mata pelajaran dalam rangka pengayaan dan

perbaikan, serta dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya atau upaya pematapan pembentukan kreatifitas para siswa.

Manfaat diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai wadah menyalurkan hobi, minat, bakat dan intelegensi para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan daya kreatifitas, jiwa sportifitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

Kreatifitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2004:25).

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri.

Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dari lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti kata luas (masyarakat, kebudayaan). Timbul dan tumbuhnya kreatifitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kresi yang diciptakan oleh seseorang individu tidak dapat luput dari pengaruh kebudayaan serta pengaruh masyarakat tempat individu itu hidup dan bekerja.

Untuk mewujudkan bakat kreatif siswa diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif, dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

Salah satu bentuk dorongan eksternal untuk mengembangkan kreativitas siswa di sekolah adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun dalam hal ini tidak semua siswa menyadari bahwasanya ekstrakurikuler banyak memberi manfaat bagi perkembangan siswa itu sendiri. Dari berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terkadang yang menjadi anggotanya hanya orang-orang tertentu saja. Dalam hal ini

sebagian besar pandangan siswa dalam pemahaman tentang kegunaan atau manfaat dari ekstrakurikuler masih kurang dan hanya sebagian kecil dari siswa yang berminat dan tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kebanyakan siswa kurang tertarik dengan adanya ekstrakurikuler karena kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat dari ekstrakurikuler dan pentingnya memiliki kreatifitas.

Untuk itu dari uraian di atas peran sekolah dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa sangatlah penting. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler kreatifitas siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan pula kegiatan dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah psikologi belajar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar pandangan siswa dalam pemahaman tentang kegunaan atau manfaat dari ekstrakurikuler itu sendiri masih kurang dan hanya sebagian kecil dari siswa yang berminat dan tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler.

C. Fokus Penelitian

Menurut Pohan (2007:14) fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan yang diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Membatasi penelitaian merupakan upaya

pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkungannya dan batasan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2007:34) pembatasan masalah dan topik dalam penelitian lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibility masalah yang akan dipecahkan, faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu.

Dengan mempertimbangkan luasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu membatasi permasalahan agar lebih fokus pada rumusan masalah. Melihat banyaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, maka peneliti membatasi penelitian pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler saja, yaitu ekstrakurikuler pramuka. Di sini, peneliti akan meneliti upaya ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ni, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana cara peningkatan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka?
3. Seberapa besar peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.
2. Untuk menggambarkan cara peningkatan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

3. Untuk mengkaji seberapa besar peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil oleh peneliti adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan pengalaman dan pengetahuan, khususnya mengenai bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

2. Bagi Universitas

Manfaat bagi universitas adalah penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam menambah wawasan yang teliti yaitu mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

3. Bagi SMP Negeri 1 Jatiwangi

Manfaat bagi SMP Negeri 1 Jatiwangi dari hasil penelitian yang dilakukan adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan masukan dan bahan informasi bagi SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka dan siapapun yang berminat untuk meneliti masalah ini lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya yang dilakukan Sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa, diantaranya: peningkatan kreativitas melalui kegiatan intrakurikuler, peningkatan kreativitas melalui kegiatan ekstrakurikuler, mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler, mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara rutin seminggu sekali, menyediakan pembina pramuka, pembina pramuka menghadiri setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung, pembina pramuka membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina pramuka mengajarkan dan menanamkan kreativitas kepada siswa pada setiap kegiatan pramuka berlangsung, dan menyediakan berbagai macam fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk kegiatan pramuka. Sekolah menupayakan ini sudah 92,1%, ini tergolong kategori berhasil karena 80%-100% adalah baik sekali. Dengan demikian respon yang diberikan siswa sebagai umpan balik atas upaya yang dilakukan sekolah sering dilakukan.
2. Peningkatan kreativitas yang ditunjukkan siswa berupa : siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap kali pertemuan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberi banyak dampak positif pada siswa, ekstrakurikuler pramuka mengajarkan siswa tentang keberanian dan percaya diri, kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan siswa tentang bertanggungjawab, mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa mampu menghasilkan banyak gagasan, mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa lebih berani dalam menyatakan pendapat, mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa lebih berani dalam mengambil resiko ketika membuat kesalahan, mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa mampu memecahkan

masalah, dan setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka kreativitas siswa meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi rata-rata skor angket, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu baik, karena 91.8% yang merespon, ini termasuk kategori baik sekali yaitu 80-100%. Dengan demikian respon yang diberikan siswa sebagai umpan balik atas kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbukti baik. Dengan demikian peningkatan kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Jatiwangi sudah dilakukan dengan baik. Sehingga, siswa dapat berkreativitas dengan optimal.

3. Peranan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Jatiwangi dalam meningkatkan kreativitas siswa sangat terlihat penting. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor pendorong yang sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Melihat data yang diperoleh dari angket, dari 100 responden 85 responden meyakini bahwa kreativitas yang dimilikinya meningkat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ini pertanda bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan penting dalam membantu meningkatkan kreativitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa sangat berperan penting. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah, baik itu dalam program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, akan membantu peningkatan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu saran yang penulis sampaikan adalah :

1. Untuk sekolah dan guru agar selalu memperhatikan segala upaya-upaya yang dilakukan atau diprogramkan, serta memenuhi sarana prasarana yang menunjang segala kegiatan yang diprogramkan, sehingga kegiatan berjalan efektif dan siswa pun dapat meningkatkan kreatifitasnya. Guru juga

memberi contoh yang baik bagi siswanya, menanamkan kreatifitas pada siswa dalam setiap kegiatan.

2. Untuk setiap siswa diharapkan agar dengan sungguh-sungguh mengikuti program sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sehingga kreatifitasnya dapat meningkat yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya, terutama dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk orangtua siswa agar selalu mendukung aktivitas anaknya untuk mengikuti kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah, memberi kebebasan dalam kebaikan, serta selalu melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak. Sehingga, anak secara alamiah meningkatkan kreatifitasnya tanpa ada batasan.
4. Untuk peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmu dan pengetahuan, dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi, dapat memperluas lingkup penelitian, dan dapat mencari faktor-faktor lain yang diduga mempunyai peran positif dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Hawari.2012. *Guru yang Berkarakter Kuat*. Jakarta: Laksana.
- Alenikov, Andrei G. 2005. *Mega Creativity*. Bandung : Nuansa.
- Ali, Mohammad dkk. 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, David.1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Craft, Anna. 2000. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Inisiasi Press.
- Dradjat, Zakiah. 1993. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama
- Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Komariah, Aan dan Triatna, Cipi. 2008. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Asep. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cirebon : Nurjati Press.
- Kusumastuti. 2012. *52 Aktivitas untuk Membuat Anak Pede dan Kreatif*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Mahmud. 2012. *Sosiologi pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia
- Masnur, Muslich. 2007. *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 1996. *Cerdas dan Cemerlang*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama.
- 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rachmawati, Yeni dkk. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*.
- Rohinah M Noor. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung: Alfabeta
- 2007 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 3. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Posdakarya.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu dkk. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://dinamikaguru.wordpress.com/2013/05/06/peranan-ekstrakurikuler-pramuka-terhadap-prestasi-belajar-ips/,2014/11/23>
- [http://waitukanarakian.blogspot.com/2013/01/kegiatan-ekstrakurikuler.html, 2014/11/23.](http://waitukanarakian.blogspot.com/2013/01/kegiatan-ekstrakurikuler.html,2014/11/23)